

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH PADA BANK UMUM
SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

OLEH

M. ABDUH PANDARI
1501280052



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DAN
UNIT USAHA SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

MUHAMMAD ABDUH PANDARI
NPM : 1501280052

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pembimbing



RIYAN PRADESYAH, SE., Sy., M.EI

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH
DAN UNIT USAHA SYARIAH**

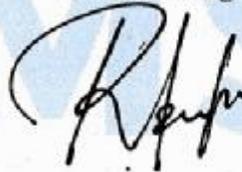
Oleh :

MUHAMMAD ABDUH PANDARI
NPM : 1501280052

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 8 April 2022

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.EI

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Medan, 8 April 2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Skripsi a. n. Muhammad Abduh Pandari
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

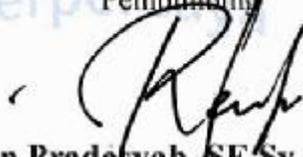
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa an. Muhammad Abduh Pandari yang berjudul **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat di terima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.EI

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

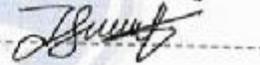
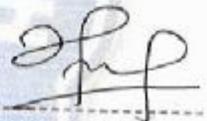
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Muhammad Abduh pandari
NPM : 1501280052
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Tanggal Sidang : 21/04/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Isra Hayati, M.si
PENGUJI II : Selamat Pohan, M.A



PENITIA PENGUJI

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,



Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Abduh Pandari

NPM : 1501280052

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha syariah** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 8 April 2022

Yang menyatakan :



MUHAMMAD ABDUH PANDARI

NPM : 1501280052

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye

ص	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_/	Fattah	A	A
_/	Kasrah	I	I
و_	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى _ /	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و- /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كتب
- Fa'ala = فعل
- Kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas

و □	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas
-----	-------------------	---	------------------------

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رما
- Qila = قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *<<dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang matibmendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-afal – raudatul afal : طفالااضتورل
- al- Maidah al-munawwarah : قرلمنواينهلما
- talhah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : بنر

- Nazzala : نَزَّ
- Al- birr : لَبِيراً
- Al- hajj : لِحَاجاً
- Nu'ima : نَعِماً

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : رَجُلُورَا
- As- sayyidiatu : إِسْدَاةِلسَا
- Asy- syamsu : شَمْسَا
- Al- qalamu : قَلَمَا
- Al- jalalu: لِجَلَالَا

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna : نوخذنا
- An-nau' : اءلنا
- Sai'un : ءشء
- Inna : نا
- Umirtu : ءمرا
- Akala : كلا

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafih al-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Saleh Umar Siregar (1501280039) Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Skripsi 2022.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Tingkat Bagi Hasil operasional terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Suku Bunga terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK. Rancangan penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pembiayaan UMKM dan Kecukupan Modal yang terdaftar di OJK periode 2015 - 2019. Sampel penelitian ini adalah bagi hasil Periode 2015 - 2019 (sebanyak 36 data). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Dari hasil penelitian ini diperoleh $t_{hitung} 7.569 > t_{tabel} 2.0322$ sehingga dapat disimpulkan secara parsial ada pengaruh signifikan tingkat bagi hasil terhadap ROA . Dari hasil penelitian ini $t_{hitung} 4.763 > t_{tabel} 2.0322$ sehingga dapat disimpulkan secara parsial ada pengaruh suku bunga terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} 11.667 > F_{tabel} 3.28$ terdapat ada pengaruh signifikan tingkat bagi hasil, Suku bunga terhadap ROA. Dari hasil uji R Square dapat dilihat bahwa 0.703 dan hal ini menyatakan bahwa variable tingkat bagi hasil dan suku bunga sebesar 69,2% untuk mempengaruhi variabel tingkat pengembalian aset.

Kata Kunci : Bagi Hasil, Suku Bunga, ROA

ABSTRACT

Saleh Umar Siregar (1501280039) Effect of Profit Sharing and Interest Rates on ROA at Islamic Commercial Banks. Thesis 2022.

This study was conducted with the aim of knowing and analyzing the effect of the operating profit sharing rate on ROA in banking companies registered with the OJK. To find out and analyze the effect of interest rates on ROA in banking companies registered with the OJK. To find out and analyze the effect of Profit Sharing and Interest Rates on ROA in banking companies registered with OJK. The research design is quantitative associative research. The population in this study is MSME financing and Capital Adequacy registered with the OJK for the 2015 - 2019 period. The sample of this study is the 2015 - 2019 profit sharing (a total of 36 data). The analytical technique used in this research is quantitative data analysis. From the results of this study partially there is a significant effect of the level of profit sharing on ROA. From the results of this study partially there is an effect of interest rates on ROA. Based on the results of the F test, there is a significant effect of profit sharing rates, interest rates on ROA. From the results of the R Square test, it can be seen that 0.703 and this states that the variable rate of profit sharing and interest rates is 69.2% to affect the variable rate of return on assets.

Keywords : Profit Sharing, Interest Rate, ROA

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta rasa syukur kepada-Nya atas karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini. Sholawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Proposal Skripsi ini dibuat untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan penulis membuat judul penelitian **“Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.”** Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini jauh dari kesempurnaan, disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sehingga berguna bagi penulis. Dalam penyusunan proposal skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih sebagai penghargaan peran sertanya dalam penyusunan proposal skripsi ini kepada: Ayahanda Tercinta H. Makmur siregar dan Ibunda HJ. Delisma Harahap atas kasih sayang do'a dan pengorbanannya yang sangat besar kepada penulis.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zailani S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

5. Ibu Dr. Rahmayati, SEI, MEI selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Riyan Pradesyah SE. MEI selaku Seketaris Program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Dosen Pembimbing Proposal Skripsi Penulis Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pegawai Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan.
8. Sahabat-sahabat Penulis yang telah memberi support kepada penulis.

Demikian yang dapat penulis uraikan dalam kata pengantar ini, dengan Proposal Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Apabila ada kesalahan dalam penulisan dalam laporan magang ini, penulis berharap masukan dan kritik yang membangun bagi kemajuan kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, September 2022

Penulis

Saleh Umar Siregari
1501280039

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian..... 7

E. Manfaat Penelitian..... 7

F. Sistematika Penulisan 8

BAB II LANDASAN TEORI 10

A. Tinjauan Teoritis 10

1. Bank Syariah 10

2. Pembiayaan 12

3. Pembiayaan Mudharabah..... 12

4. Suku Bunga 13

3. ROA..... 15

4. Kesehatan Bank 18

B. Penelitian Terdahulu..... 27

C. Kerangka Berfikir..... 34

D. Hipotesis 35

BAB III METODE PENELITIAN..... 37

A. Rancangan Penelitian 37

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 37

C. Polulasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel..... 38

D. Jenis Data..... 40

E. Definisasi Operasional Variabel	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN.....	36
A. Deskripsi Data	36
B. Analisis Data	38
C. Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Latar Belakang Masalah	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2	Populasi Dan Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3.3	Sampel Penelitian	29
Tabel 4.1	Data Bagi Hasil, Suku Bunga, ROA	36
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.3	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	39
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi	42
Tabel 4.6	Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
Tabel 4.7	Uji t	43
Tabel 4.8	Uji Determinasi	48

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	35

ABSTRAK

Muhammad Abduh Pandari (1501280052) Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Skripsi 2022.

pembiayaan mudharabah yang diberikan kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk produk jasa yang ditawarkan oleh industri perbankan syariah. Semakin tinggi tingkat pembiayaan mudharabah maka resiko yang ditanggung oleh bank semakin rendah dan menggambarkan kinerja perbankan baik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pembiayaan mudharabah terhadap ROA Pada Perbankan Syariah.. Rancangan penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pembiayaan UMKM dan Kecukupan Modal yang terdaftar di OJK periode 2015 - 2019. Sampel penelitian ini adalah pembiayaan UMKM dan Kecukupan Modal Periode 2015 - 2019 (sebanyak 36 data). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Dari hasil penelitian ini secara parsial ada pengaruh signifikan pembiayaan Pembiayaan mudharabah terhadap ROA Pada Perbankan Syariah. Dari hasil uji R Square dapat dilihat bahwa 0.719 dan hal ini menyatakan bahwa variable pembiayaan mudharabah sebesar 71.9% untuk mempengaruhi variabel ROA.

Kata Kunci : Pembiayaan Mudharabah, ROA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Tinjauan Teoritis	10
1. Bank Syariah	10
2. Pembiayaan	12
3. ROA.....	15
4. Kesehatan Bank.....	18
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berfikir	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Rancangan Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Polulasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	38
D. Jenis Data	40
E. Defisinisi Operasional Variabel	41
F. Teknik Pengumpulan Data	41
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	35

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Latar Belakang Masalah	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	37
Tabel 3.2	Populasi Dan Sampel Penelitian	38
Tabel 3.3	Sampul Penelitian	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Perbankan merupakan urat nadi perekonomian di seluruh bangsa. Perbankan di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting, salah satunya menjaga kestabilan moneter yang di sebabkan atas kebijakannya terhadap simpanan masyarakat serta sebagai lalu lintas pembayaran. Bank sendiri merupakan suatu badan usaha yang tujuannya menghasilkan keuntungan atau laba.

Bank merupakan perusahaan jasa yang menyediakan berbagai jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat, yang mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi yaitu memberikan jasa lalu lintas pembayaran, serta sebagai sarana dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Oleh sebab itu, bank memiliki peranan penting dalam kehidupan perekonomian. Fungsi intermediasi berarti menjembatani kepentingan pihak yang kelebihan dana (penyimpan dana atau debitur) dan pihak yang membutuhkan dana (peminjam atau kreditur). Berdasarkan fungsi dan peranan bank tersebut, setiap negara senantiasa berupaya agar lembaga perbankan selalu berada dalam kondisi sehat, aman dan stabil. Kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik, pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank dan Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank.

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba merupakan kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara pengertian laba yang diamati oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya (Harahap, 2015). Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi.

Laba merupakan empat elemen utama yaitu pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), keuntungan (*gain*), dan kerugian (*loss*). Menurut (Suwardjono, 2011) laba dimaknai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini

berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa) (Suwardjono, 2011).

Adapun faktor-faktor yang akan mempengaruhi laba bersih suatu perusahaan adalah meliputi pendapatan operasional, perputaran aktiva, *current ratio*, total pembiayaan, arus kas operasi, tingkat hutang dan modal (Munawir, 2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih suatu perusahaan adalah naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit, naik turunnya harga pokok penjualan, naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, naik turunnya nilai rasio keuangan, naik turunnya tingkat bunga pinjaman (biaya modal asing), naik turunnya pos penghasilan oleh variasi jumlah unit yang dijual.

Pendapatan Operasional merupakan pendapatan utama pada bank syari'ah yang merupakan sumber utama bank syari'ah dalam memperoleh keuntungan (laba) yang besar. Keuntungan (laba) besar yang diperoleh perusahaan belum merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah dapat bekerja secara efisien dan untuk melihat kinerja perusahaan itu telah bekerja secara efisien.(Warsono, 2016)

Pendapatan (*Revenue*) pada perbankan syari'ah merupakan hasil yang diterima oleh bank dari penyaluran dana (investasi) ke dalam bentuk aktiva produktif, yaitu penempatan dana bank pada pihak lain. Dalam bank syari'ah sumber pendapatan operasi utamanya adalah: 1) pendapatan dari jual-beli, 2) pendapatan bagi hasil, dan 3) pendapatan sewa.

Pendapatan Jual-Beli terdiri dari: 1) Pendapatan Murabahah, yang merupakan pendapatan atas pembiayaan murabahah, 2) Pendapatan Salam, yang merupakan pendapatan atas pembiayaan salam, 3) Pendapatan Istishna, yang merupakan pendapatan atas pembiayaan istishna. Pada pendapatan bagi hasil, pendapatan terbagi atas dua yaitu: 1) Pendapatan Mudharabah, yang merupakan pendapatan atas pembiayaan mudharabah yang diberikan oleh bank kepada nasabah, 2) Pendapatan Musyarakah, yang merupakan pendapatan atas pembiayaan musyarakah yang diberikan kepada nasabah. Dan pendapatan sewa terdiri dari:

1) Pendapatan Ijarah, 2) Pendapatan Ijarah Muntahiya Bitamlik.(Kasmir, 2014)

Pembiayaan merupakan fungsi bank dalam menjalankan fungsi penggunaan dana. Dalam kaitan dengan bank maka ini merupakan fungsi yang terpenting. Dari pembiayaan yang dikeluarkan atau disalurkan bank diharapkan dapat mendapatkan hasil. Tingkat penghasilan dari pembiayaan (*yield on financing*) merupakan tingkat penghasilan tertinggi dari bank. Tingkat penghasilan dari setiap jenis pembiayaan juga bervariasi, tergantung pada prinsip pembiayaan yang digunakan dan sektor usaha yang dibiayai. (Muhammad, 2005)

Pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank terhadap deposan akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba jika dikelola dengan baik. Kegiatan penyaluran dana yang dilakukan oleh perbankan syariah harus tetap berpedoman terhadap prinsip kehati-hatian. Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti pembiayaan yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama. (Arifin, 2009)

Prinsip jual beli yang terdiri dari murabahah, salam dan istishna merupakan indikator pembiayaan berdasarkan selisih harga dijadikan variabel yang mempengaruhi laba didasarkan hubungannya dengan tingkat pendapatan yang diperoleh bank. Dengan adanya pendapatan melalui prinsip jual beli akan meningkatkan laba perbankan syariah. (Adiwarman A. Karim, 2010)

Pada kenyataannya, tidak semua teori yang telah dipaparkan di atas sejalan dengan bukti empiris yang ada. Seperti yang terjadi dalam perkembangan perusahaan perbankan syariah di BUS dan UUS (OJK) periode 2016 hingga 2019. Adapun besarnya nilai pendapatan, pembiayaan dan laba perusahaan perbankan *listed* OJK adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Data Pembiayaan Mudharabah dan ROA Perbankan Syariah di OJK

Perusahaan	Tahun	Total Aset	Pembiayaan Mudharabah	Laba	ROA
BRIS	2016	506.972.183.527	39117374969	24.345.726.797	4,80
	2017	480.841.418.401	14619656798	26.500.565.763	5,51
	2018	419.284.788.700	69728704187	62.849.581.665	14,99
	2019	387.126.677.545	45675193213	33.021.220.862	8,53
MUAMALAT	2016	16.386.911	4009634	2.923.148	17,84
	2017	18.500.823	4989254	3.631.301	19,63
	2018	20.324.330	5206561	3.543.173	17,43
	2019	22.707.150	6446785	4.658.781	20,52
BSM	2016	1.008.809.438.257	232005398773	185.705.201.171	18,41
	2017	1.168.512.137.670	217746308540	174.176.717.866	14,91
	2018	1.384.772.068.360	288545819603	216.024.079.834	15,60
	2019	1.646.387.946.952	324694650175	255.088.886.019	15,49
BACA	2016	903.044.187.067	143195939366	107.420.886.839	11,90
	2017	976.647.575.842	123394812359	92.649.656.775	9,49
	2018	639.893.514.352	142271353890	106.549.446.980	16,65
	2019	887.920.113.728	285827837455	249.697.013.626	28,12
BEKS	2016	1.463.347	472835	685.046	46,81
	2017	1.574.073	531573	237.490	15,09
	2018	1.717.150	500540	447.555	26,06
	2019	1.652.726	521482	440.684	26,66
BBKP	2016	223.928.464	30603034	45.701.118	20,41
	2017	227.296.992	20191087	18.960.950	8,34
	2018	228.608.858	25935994	26.740.168	11,70
	2019	140.471.995	32765960	29.295.027	20,85
BCA Syariah	2016	12.476.982	2284211	3.264.206	26,16
	2017	13.265.953	2378805	2.059.715	15,53
	2018	12.931.807	2467553	1.204.491	9,31

	2019	12.939.456	2510578	2.065.855	15,97
Victoria Syariah	2016	3.268.877	132776	328.337	10,04
	2017	3.274.483	118475	52.237	1,60
	2018	3.296.130	111941	276.099	8,38
	2019	3.308.491	111295	108.715	3,29
Maybank Syariah	2016	411.349	526574	70.886	17,23
	2017	1.389.692	531538	132.038	9,50
	2018	7.025.091	568639	725.806	10,33
	2019	6.796.768	643592	857.845	12,62

Sumber : (data diolah)

Dari tabel I.1. dapat dilihat bahwa pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK terjadi penurunan nilai pembiayaan mudharabah sementara teori menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah yang diberikan kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk produk jasa yang ditawarkan oleh industri perbankan syariah. Semakin tinggi tingkat pembiayaan mudharabah maka resiko yang ditanggung oleh bank semakin rendah dan menggambarkan kinerja perbankan baik. Hal tersebut akan mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya dan mampu mempengaruhi nilai ROA. Jadi, dengan nilai pembiayaan mudharabah yang tinggi akan meningkatkan nilai ROA. (Antonio, 2001)

Pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK terjadi penurunan nilai ROA sementara teori menyatakan ROA menggambarkan seberapa besar kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki oleh bank. Pengelolaan laba ini sendiri akan meningkatkan harga saham dimana dana yang diberikan kepada masyarakat seimbang proporsinya, yang disebut dengan kredit, dengan dana yang diterima dari masyarakat, yang disebut dengan deposit atau dana pihak ketiga yang mengindikasikan kepercayaan masyarakat juga meningkat. Jadi, lababerpengaruh terhadap harga saham. (Munawir, 2014)

Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah maupun oleh *stakeholders* yang lain. Darilaporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan, dan informasi lain

yang berkaitan dengan laporan keuangan. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Analisis laporan keuangan tersebut meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan.

Terjadinya likuidasi atau kebangkrutan pada sejumlah perusahaan tentu saja akan menimbulkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pemilik maupun karyawan yang harus kehilangan pekerjaannya. Hal ini sebenarnya tidak akan menimbulkan masalah yang lebih besar kalau proses kebangkrutan pada sebuah perusahaan dapat diprediksi lebih dini.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penurunan pembiayaan mudharabah pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK
2. Rendahnya pembiayaan mudharabah yang ada di bank syariah
3. Terjadi penurunan nilai ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas (ROA) Di Bank Syariah?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas (ROA) Di Bank Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas Di Bank Syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas Di Bank Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis
Memperluas wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pembiayaan mudharabah dalam penggunaannya sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas.
2. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam melihat pembiayaan mudharabah dalam penggunaannya sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas.
3. Bagi Akademis
Sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi berbagai pihak dan sebagai bahan masukan bagi peneliti sejenis untuk menyempurnakan penelitian berikutnya dan pengembangan lebih lanjut.

F. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis

Pada bab ini memaparkan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang

relevan berisikan sub-sub yang terdiri dari kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah X1a yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan temuan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian, berisikan sub-sub bab yang terdiri dari deskripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutupan

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian, berisikan sub sub bab yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang dimana kegiatan utamanya menerima dan mengalokasikannya kembali kepada masyarakat. (Veithzal Rivai, 2012) Bank juga dapat diartikan sebagai lembaga negara yang memberikan kebutuhan masyarakat berupa jasa, kredit, didalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi. (Arifin, 2009)

Menurut Undang-undang No. 21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah. (Dendawijaya, 2005)

Secara umum bank terbagi kedalam dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kedua bank tersebut memiliki sistem yang berbeda dimana bank konvensional menggunakan sistem bunga dan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil akan tetapi memiliki kesamaan dalam kegiatan operasionalnya. Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh negara. Bank konvensional lebih dahulu berdiri di Indonesia dari pada bank syariah namun bank syariah sudah mulai tumbuh dan berkembang walaupun tidak sebanyak bank konvensional di Indonesia, akan tetapi bank syariah mampu bersaing dengan bank lainnya. Prinsip Islam yang dianut oleh bank syariah menjadi daya tarik dikalangan masyarakat di Indonesia yang mayoritas muslim.

Bank syariah di Indonesia mampu memperlihatkan kemajuan yang cukup berarti dan semakin memperlihatkan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia. Bank syariah juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi. Sistem Bank syariah yang ditawarkan kepada masyarakat yaitu keadilan, akuntabilitas, saling percaya dan transparansi antara pelaku ekonomi. (Kasmir, 2015)

b. Jenis-jenis Bank Syariah

(Muhdar, 2020) Bank berdasarakan jenis bank terbagi menjadi tiga kelompok yaitu :

1) Bank Umum Syariah

Bank umum adalah yang memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran baik syariah maupun konvensional.

2) Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)

BPRS hanya menerima simpanan deposit berjangka, tabungan atau bentuk lainnya yang berbasis syariah dan Bank ini tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

3) Unit Usaha Syariah.

UUS ialah bagian dari bank konvensional sebagai kantor kegiatan usaha dengan prinsip syariah .

c. Tujuan Bank Syariah

(Arifin, 2009) Perbankan Syariah dalam melakukan usahannya berdasarkan pada prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

d. Fungsi Bank Syariah

Menurut (Antonio, 2001) fungsi bank syariah ada empat yaitu:

1) Manajemen Investasi

Bank syariah melaksanakan fungsi ini berdasarkan kontrak pada akad mudharabah atau kontrak perwakilan.

2) Investasi

Bank menginvestasikan dananya pada dunia usaha baik dana modal maupun rekening investasi dengan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

3) Jasa Keuangan

Memberikan layanan berdasarkan kesepakatan sebuah kontrak perwakilan : Garansi

4) Kegiatan Sosial

Memberikan dana Qard (Pinjaman Kebaikan), Zakat atau pemberian dana sosial.

2. Pembiayaan

2.1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh kecukupan modal. Analisa pembiayaan dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh/komprehensif (Adiwarman A. Karim, 2010).

Analisa pembiayaan ini sudah merupakan tehnik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Pembiayaan itu sendiri adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian pembiayaan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan (*Net Operating Income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*Net Operating Assets*). “Sebutan lain untuk rasio ini adalah *Net Operating Profit Rate of Return* atau *Operating Earning Power*” (Riyadi, 2006).

Pembiayaan merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Analisis pembiayaan atau sering diterjemahkan dalam bahasa indonesia sebagai rentabilitas ekonomi, mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba (Darsono & Ashari, 2014).

(Ruchiyat Kosasi, 2016) Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal, disamping hal-hal yang lainnya, dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan

perusahaan, pemilik ataupun karyawan serta meningkatkan mutu produksi dan menjalankan investasi baru.

Pembiayaan adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

Pembiayaan merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan laba perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Pembiayaan ialah keseluruhan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia disebut hasil atas investasi. Pembiayaan menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik. Pembiayaan merupakan rasio antara laba bersih dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktiva..

3.2. Manfaat Pembiayaan

Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri (Dendawijaya, 2005).

3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan

(Riyadi, 2006) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan adalah sebagai berikut :

1. *Profit margin* yaitu perbandingan antara “*net operating income*” dengan “*Net Sales*”.
2. *Turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan berputarnya operating assets dalam suatu periode tertentu.

Faktor yang mempengaruhi pembiayaan UMKM dipengaruhi oleh likuiditas, manajemen aktiva dan hutang, karena pembiayaan termasuk pembiayaan UMKM oleh karena itu juga dipengaruhi faktor-faktor tersebut. Pembiayaan bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset untuk memperoleh laba dan mengukur hasil total untuk seluruh kreditor dan pemegang saham selaku penyedia sumber dana.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan antara lain, adalah:

- 1) Margin laba bersih
- 2) Perputaran total aktiva
- 3) Laba bersih
- 4) Penjualan
- 5) Total aktiva
- 6) Aktiva tetap
- 7) Aktiva lancar
- 8) Total biaya.

Menurut (Aryani, 2013) pemberian fungsi pembiayaan dalam Lembaga Keuangan Syariah adalah:

- a. Memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan debitur.
- b. Membantu kaum dhuafa yang tidak tersentuh oleh bank konvensional karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank konvensional.
- c. Membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu dipermainkan oleh rentenir dengan membantu melalui pendanaan usaha yang dilakukan.

- d. Membuka kesempatan kerja, dalam hal ini pembiayaan untuk membangun usaha baru atau perluasan usaha akan membutuhkan tenaga kerja baru sehingga dapat menyedot tenaga kerja yang masih menganggur.
- e. Meningkatkan jumlah barang dan jasa.
- f. Menghemat devisa Negara, terutama untuk produk-produk yang sebelumnya diimpor dan apabila sudah dapat produksi dalam negeri dengan fasilitas kredit yang jelas akan menghemat devisa Negara.

Beberapa manfaat atas pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada mitra usaha antara lain:

- a. Manfaat Pembiayaan. Bagi bank, manfaat yang dapat diterima oleh bank dapat berupa balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, dan lain sebagainya.
- b. Manfaat Pembiayaan Bagi Nasabah. Bagi nasabah sendiri pembiayaan bermanfaat untuk meningkatkan usaha nasabah, selain itu biaya yang diperlukan dalam rangka mendapatkan pembiayaan dari bank syariah relative murah.
- c. Manfaat Pembiayaan Bagi Pemerintah. Bagi pemerintah pembiayaan bermanfaat untuk mendorong pertumbuhan sektor riil, karena uang yang tersedia di bank menjadi tersalurkan kepada pihak yang melaksanakan usaha.
- d. Manfaat Pembiayaan Bagi Masyarakat Luas. Bagi masyarakat luas pembiayaan bermanfaat mengurangi tingkat pengangguran. Pembiayaan yang diberikan untuk perusahaan dapat menyebabkan tambahan tenaga kerja karena adanya peningkatan volume produksi.

3 Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah suatu akad kerja sama kemitraan antara penyedia dana usaha (disebut shahibul maal/rabulmal) dengan pengelola dana/manajemen usaha (disebut sebagai mudharib) untuk memperoleh hasil usaha dengan pembagian hasil usaha sesuai porsi (nisbah) yang disepakati bersama pada awal. (Harahap, Sofyan Safri, dkk., 2010)

Mudharabah berasal dari kata dharb artinya memukul atau lebih tepatnya proses seorang memukulkan kakinya dengan dalam perjalanan usaha. Mudharabah hukumnya boleh berdasarkan Al-Qur'an, Firman Allah : Dia mengetahui bahwa akan ada diantara kamu orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah, dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah. (QS. Al-Muzzammil: 20).

Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS. AlBaqarah:283).

Berdasarkan Al-Hadist : Ibnu Abbas radhiyallahu anhuma meriwayatkan bahwa Abbas bin Abdul Muthalib (paman Nabi) jika menyerahkan harta sebagai mudharabah, ia mensyaratkan kepada mudharib (pengelola)nya agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak.

Mudharabah adalah bentuk kontrak antara dua pihak dimana satu pihak berperan sebagai pemilik modal dan mempercayakan sejumlah modalnya untuk dikelola oleh pihak kedua, yakni si pelaksana usaha, dengan tujuan untuk mendapatkan untung (Adiwarman A. Karim, 2010). Secara teknis mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik

modal selama bukan akibat kelalaian si pengelola, tetapi seandainya kerugian diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian. (Antonio, 1999)

Berdasarkan PSAK No. 105 Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (Pengelola Dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

Menurut Adiwarmanto A. Karim (2010), pembiayaan mudharabah adalah bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal (shahibul maal) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerjasama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari shahibul al-maal dan keahlian dari mudharib.

Sejalan dengan pengertian di atas bahwasanya pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

Dari beberapa definisi mengenai mudharabah diatas dapat disimpulkan bahwa mudharabah adalah suatu akad kerja sama usaha antara shahibul maal (pemilik dana) dan mudharib (pengelola dana) dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan di muka. Pada lembaga keuangan syariah atau bagi hasil, pendapatan bagi hasil ini berlaku koordinasi (kerja sama). Pihak – pihak yang terlibat dalam kepentingan bisnis yang disebutkan, harus melakukan transparansi dan kemitraan secara baik dan ideal.

Jenis pembiayaan mudharabah menurut Wiroso, (2011) ada beberapa istilah berdasarkan PSAK 105. Pembiayaan Mudharabah diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) jenis, yaitu:

a. Mudharabah Muthlaqah (Investasi tidak terikat)

Adalah mudharabah dimana pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan pembiayaan. Mudharabah ini disebut juga pembiayaan tidak terikat.

b. Mudharabah Muqayyadah (Investasi terikat)

Adalah mudharabah dimana pemilik dana memberikan batasan kepada

pengelola dana mengenai tempat, cara, dan objek investasi. Sebagai contoh, pengelola dana diperintahkan untuk:

- Tidak mencampurkan dana pemilik dana dengan dana lainnya.
- Tidak menginvestasikan dananya pada transaksi penjualan cicilan, tanpa melalui pihak ketiga.
- Mengharuskan pengelola dana untuk melakukan investasi sendiri tanpa melalui pihak ketiga.

c. Mudharabah Musytarakah

Adalah dimana pengelola dana menyertakan modal atau dananya dalam kerjasama pembiayaan. Di awal kerjasama akad yang disepakati adalah akad mudharabah dengan modal 100 % dari pemilik dana, setelah berjalannya usaha dengan pertimbangan tertentu dan kesepakatan dengan pemilik modal, pengelola usaha ikut menanamkan modalnya dalam usaha tersebut.

Landasan hukum akad mudharabah adalah mubah (diperbolehkan). Naf'an, (2014:116) menjelaskan bahwa secara umum, landasan dasar syariah dari mudharabah lebih memberikan anjuran untuk melakukan kegiatan usaha. Hal ini tampak dalam ayat-ayat Alquran, hadis, dan kesepakatan para ulama sebagai berikut:

1. Alquran

- "... dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah" (Al-Muzzammil ayat 20).
- "Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah ..." (Al-Jumu'ah ayat 10).

2. Hadis

Hadis yang diriwayatkan Ibnu Majah dari Suhaib r.a, bahwasanya Rasulullah bersabda: "Ada tiga perkara yang diberkahi (terdapat kebaikan didalamnya): jual beli yang ditanggungkan, muqaradah (memberi modal), dan mencampur gandum dengan jelai untuk keluarga, bukan untuk dijual." Maksud dari kata muqaradah pada hadis di atas ialah mudharabah.

3. Ijma' (Kesepakatan ulama)

Imam Zailai telah menyatakan bahwa para sahabat telah sepakat terhadap pengesahan bahwa pengolahan harta yatim dilakukan secara

mudharabah. Dari kesepakatan tersebut, dapat kita ambil hikmah bahwa akad mudharabah hukumnya diperbolehkan.

Akuntansi mengenai mudharabah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 105. PSAK 105 mengatur tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan dari transaksi mudharabah. Pernyataan ini diterapkan untuk entitas yang melakukan transaksi mudharabah seperti perbankan syariah, baik sebagai pemilik dana (shahibul maal) maupun sebagai pengelola dana (mudharib). Pernyataan ini tidak mencakup pengaturan perlakuan akuntansi atas obligasi syariah (sukuk) yang menggunakan akad mudharabah. Dana mudharabah yang disalurkan oleh pemilik dana diakui sebagai investasi mudharabah. Sedangkan dana mudharabah yang diterima dari pemilik dana dalam akad mudharabah diakui sebagai dana syirkah temporer, dan pada akhir periode akuntansi, dana syirkah temporer diukur sebesar nilai tercatatnya (Ikatan Akuntan Indonesia).

Adapun Rukun dan Syarat Pembiayaan Mudharabah berdasarkan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No.07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah (Qiradh), yaitu:

- 1) Penyedia dana (sahibul maal) dan pengelola dana (mudharib) harus cakap hukum.
- 2) Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad), dengan memperhatikan hal-hal berikut :
 - a. Penawaran dan penerimaan harus secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak (akad).
 - b. Penerimaan dari penawaran dilakukan pada saat kontrak.
 - c. Akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi, atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.
- 3) Modal ialah sejumlah uang dan/atau asset yang diberikan oleh penyedia dana kepada mudharib untuk tujuan usaha dengan syarat sebagai berikut :
 - a. Modal harus diketahui jumlah dan jenisnya
 - b. Modal dapat berbentuk uang atau barang yang dinilai. Jika modal diberikan dalam bentuk asset, maka asset tersebut harus dinilai pada waktu akad.

- c. Modal tidak dapat berbentuk piutang dan harus dibayarkan kepada mudharib, baik secara bertahap maupun tidak, sesuai dengan kesepakatan dalam akad.
- 4) Keuntungan mudharabah adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal. Syarat keuntungan berikut ini harus dipenuhi :
- a. Harus diperuntukkan bagi kedua pihak dan tidak boleh disyaratkan hanya untuk satu pihak.
 - b. Bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak disepakati dan harus dalam bentuk prosentasi (nisbah) dari keuntungan sesuai kesepakatan. Perubahan nisbah harus berdasarkan kesepakatan.
- 5) Kegiatan usaha oleh pengelola (mudharib), sebagai perimbangan (muqabil) modal yang disediakan oleh penyedia dana, harus memperhatikan hal-hal berikut:
- a. Kegiatan usaha adalah hak eksklusif mudharib, tanpa campur tangan penyedia dana, tetapi ia mempunyai hak untuk melakukan pengawasan.
 - b. Penyedia dana tidak boleh mempersempit tindakan pengelola sedemikian rupa yang dapat menghalangi tercapainya tujuan mudharabah, yaitu keuntungan.
 - c. Pengelola tidak boleh menyalahi hukum Syari'ah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan mudharabah, dan harus mematuhi kebiasaan yang berlaku dalam aktifitas itu.

1. Manfaat Mudharabah :

- a. Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- b. Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
- c. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow*/ arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.

- d. Bank akan lebih selektif dan hati-hati (*prudent*) mencari usaha yang benar-benar halal, aman dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
- e. Prinsip bagi hasil dalam mudharabah berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) suatu jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

2. Risiko Mudharabah :

Analisis dan identifikasi risiko pembiayaan terbagi atas tiga (Muhamad, 2015) :

1. Risiko Pembiayaan (*financing risk*) yang disebabkan oleh nasabah yang tidak memenuhi kewajibannya (*wanprestasi*) atau *default*.
2. Risiko Pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar uang jika pembiayaan atas akad mudharabah diberikan dalam mata uang asing.
3. Risiko Operasional yang disebabkan oleh internal fraud antara lain pencatatan yang tidak benar alias nilai posisi yang salah, penyogokan, ketidaksesuaian pencatatan pajak (secara sengaja), kesalahan, manipulasi dan mark up dalam pencatatan maupun pelaporan.

4. *Retrun On Asset (ROA)*

(Supriyono, 2015) *Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian dijadikan gambaran untuk di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara overall.

(Djarwanto, 2011) *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank baik dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat

keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam dari segi penggunaan asset.

Berdasarkan pendapat diatas *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam memperoleh laba secara keseluruhan dan menunjukkan kinerja keuangan bank.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang rasio-rasio keuangan perbankan serta pengaruhnya terhadap Y pada perbankan di Indonesia telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, namun menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Beberapa penelitian tersebut adalah:

Tabel II.1
Tinjauan Penelitian Tedahulu

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Sumber
1	Hersugondo (2012)	Pengaruh X1, Npl, Dpk Dan Pembiayaan terhadap laba Perbankan Indonesia	Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan, Loan to Deposit Ratio	secara parsial, variabel Capital Adequacy Ratio dan Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y perusahaan, Non Performing Loan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Y perusahaan, sedangkan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Y perusahaan.	Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang
2	Lusia Estine Martin (2014)	Pengaruh Pendapatan, Loan To Deposit Ratio (Y), Non	Credit Loan, X1, Y, NPL, X2, NIM, and BOPO	Berdasarkan hasil regresi linear berganda penelitian ini menyimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio,	DIPONEGORO JOURNAL OF SOCIAL AND POLITIC

		Performing Loan (Npl), Pembiayaan, Net Interest Margin (Nim), Dan Biaya Operasional Pembiayaan UMKM (Bopo) Terhadap Pemberian Kredit		Loan to Deposit Ratio dan Biaya Operasional Pembiayaan UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian kredit	
3	Aulia Nazala Ramadhani (2016)	Analisis Pengaruh Size, Pendapatan, Pembiayaans (X2), Non Performing Loan (Npl), Dan Inflasi Terhadap Loan To Deposit Ratio (Y)	Loan to Deposit Ratio, Size, Pendapatan, Pembiayaans (X2), Non Performing Loan (NPL), inflasi	Berdasarkan pada pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa variabel inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap Y. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi inflasi maka akan semakin tinggi Y bank	DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT
4	MARIYANI (201)	Pengaruh Pendapatan Dan Pembiayaans (X2) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum	$X1$, ROE – Leading	<i>f this function looks $X1$ variabel regression coefficient value is positive, which means that if $X1$ increases it will increase lending while $X2$ regression coefisients are negative, which means that if</i>	Vol 1, No 1 (2016)

		Bumn (Persero)		<i>there is an increases X2 will reduce lending. X1 Significant Effect on the State-owned bank leading ROE significant effect on the state-owned bank leading X1 and ROE significantly influence bank lending</i>	
5	Defri (2012)	Pengaruh Pendapatan, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan syariah	Capital Adequacy Ratio, Likuiditas, Efisiensi Operasional, Profitabilitas Perbankan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa X1 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap X2 pada perusahaan perbankan syariah, Y berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap X2 pada perusahaan perbankan syariah	Volume 01, Nomor 01, September 2012
6	ROMADHONI EKA NUGRAHA (2014)	Analisis Pengaruh Pendapatan, Non Performing Loan (Npl), Biaya Operasional Pembiayaan UMKM (Bopo), Pembiayaan Dan Net	X1, NPL, BOPO, X2, NIM, Y	Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen X1, NPL, BOPO, X2, dan NIM dengan uji F secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

		Interest Margin (Nim) Terhadap Loan To Deposit Ratio (Y)			
7	Dwi Setyo Wahyudi (2013)	Analisis Pengaruh X1, X2, Npl Dan Bopo Terhadap Y Pada Bank Umum Go Public Di Indonesia Periode 2008-2012	Loan to Deposit Ratio (Y), Pendapatan, Pembiayaan (X2), Non Performing Loan (NPL), dan Beban Operasional terhadap Pembiayaan UMKM (BOPO)	Dari hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini diketahui secara simultan variabel independen X1, X2, NPL, dan BOPO berpengaruh terhadap variabel dependen Y	FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS DIPONEGORO
8	Mita Puji Utari (2011)	Analisis Pengaruh X1, NPL, X2, DAN BOPO TERHADAP Y (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di	X1, NPL, X2, BOPO, GWM, Y, Likuiditas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel independen X1 berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Y dengan tingkat signifikansi $0,192 > 0,050$, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap Y	FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DIPONEGORO

		Indonesia Periode 2005-2008)			
9	Made Dwi Anggriani (2016)	Pengaruh Pendapatan Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Pembiayaans (X2) Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014	pendapatan, non performing loan (NPL), dan pembiayaans (X2).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pendapatan dan non performing loan (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaans (X2), (2) pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaans (X2),	e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)
10	Adnan (2016)	Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang	Ukuran bank, dana pihak ketiga, capital adequacy ratio dan loan to deposit ratio, secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap	<i>Bank Size, Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Lending</i>	<i>Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 3(2), 2016, pp 49-64</i>

		Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2015	penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2015		
--	--	--	--	--	--

Dari beberapa penelitian terdahulu maka dapat dilihat perbedaan dengan penelitian saat ini adalah tahun penelitian dan variabel yang digunakan, dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan, pembiayaan dan laba.

C. Kerangka Berpikir

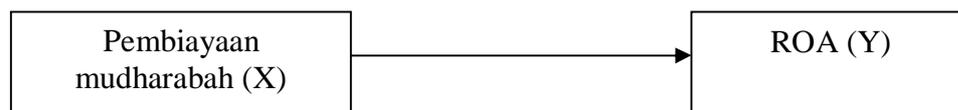
Kerangka berpikir merupakan sintesis atau eksplorasi dari kejadian teori yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis dan merupakan tempat penulis memberikan penjelasan tentang hal-hal yang berhubungan dengan variabel ataupun masalah dalam penelitian.

Dalam aktivitas perekonomian suatu negara, bank mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Sehingga bank disebut lembaga intermediasi, yang sering diikutsertakan dalam pengambilan kebijakan moneter. Bank juga mempunyai fungsi menjaga kestabilan moneter, pengawas devisa, dan sebagai pencatatan efek-efek.

Pembiayaan UMKM utama bank syariah adalah pendapatan dari penyaluran dana pada investasi yang dibenarkan syariah yaitu pendapatan penyaluran dana prinsip jual beli, bagi hasil, dan prinsip sewa. Dan prinsip pembagian usahanya ada dua yaitu berdasarkan prinsip bagi hasil (*Revenue Sharing*), dan berdasarkan prinsip bagi untung (*Profit Sharing*).

Dalam melakukan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa tentunya bank menginginkan pendapatan yang diterima besar. Meskipun tingkat pembiayaan tersebut tinggi belum tentu pendapatan yang

diterima bank akan tinggi pula, karena keuntungan dari pembiayaan tersebut tidak semua diakui sebagai laba yang diperoleh perusahaan, tetapi banyak digunakan untuk ekspansi usaha seperti beban-beban yang terjadi, maka pendapatan yang diterima bank akan berkurang. Jadi, bank sangat memperhatikan variabel independen pendapatan jualbeli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa dalam melakukan pengukuran terhadap laba.



Gambar II.1

Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

(Sugiyono, 2014) Hipotesis adalah pernyataan sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu benar) sehingga harus diuji secara empiris. Dari kerangka berpikir diatas dan teori yang ada maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- Ha : Ada pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap ROA pada perusahaan perbankan syariah
- H0 : Tidak ada pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap ROA pada perusahaan perbankan syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Penelitian asosiatif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variable atau lebih dan data yang digunakan adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk melihat data penelitian pengaruh variabel X dan Y.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Medan Sumatera Utara, dengan objek penelitian seluruh bank syariah di Indonesia (bank umum syariah dan unit usaha syariah). Lokasi penelitian ada dua, yaitu Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan.

Penelitian ini dilakukan di Medan Sumatera Utara, dengan objek penelitian seluruh bank syariah di Indonesia (11 bank umum syariah dan 20 unit usaha syariah). Lokasi penelitian ada dua, yaitu Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan. Berikut adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Umum Syariah dan Unit Syariah

No	Nama Bank Yang Terdaftar Di BUS
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Syariah Mandiri
3	PT. Bank Mega Syariah
4	PT. Bank BRI Syariah
5	PT. Bank Syariah Bukopin
6	PT. Bank BNI Syariah

7	PT. Bank Jabar Banten Syariah
8	PT. BCA Syariah
9	PT. Bank Victoria Syariah
10	PT. Maybank Syariah Indonesia
11	PT. Bank Panin Syariah
No	Unit Syariah
1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2	PT Bank Permata Tbk
3	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
4	PT Bank CIMB Niaga Tbk
5	PT Bank OCBC NISP Tbk
6	PT Bank Sinarmas
7	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8	PT BPD DKI
9	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
10	PT BPD Jawa Tengah
11	PT BPD Jawa Timur Tbk
12	PT BPD Sumatera Utara
13	PT BPD Jambi
14	PT BPD Sumatera Barat
15	PT BPD Riau dan Kepulauan Riau
16	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

17	PT BPD Kalimantan Selatan
18	PT BPD Kalimantan Barat
19	PT BPD Kalimantan Timur

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan untuk mendapatkan data-data yang dilakuakn serta penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal dan sudah mendapat izin meneliti dalam waktu kurang lebih dua bulan yaitu Desember 2021 sampai dengan April 2022

Tabel III.1
Waktu Penelitian

Jadwal kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2021-2022																			
	Des				Jan				Feb				Mar				Apr			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Pengajuan judul	■	■																		
2. Pengumpulan Data		■	■	■																
3. Pembuatan Proposal			■	■																
4. Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■												
5. Seminar Proposal								■												
6. Bimbingan Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7. Sidang Meja Hijau																			■	■

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Inflasi, SBIS dan Kurs dari Bank Indonesia dari tahun 2015 sampai tahun 2019 dan laporan Dana Pihak Ketiga (DPK) seluruh bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia, dengan jumlah 34 bank, yang terdiri dari 12

bank umum syariah (BUS), dan 22 unit usaha syariah (UUS) dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang akan diteliti. Sampel penelitian ini adalah Inflasi, SBIS dan Kurs dari Bank Indonesia dari tahun 2015 sampai tahun 2019 dan laporan DPK dari 34 bank Syariah (12 BUS dan 22 UUS) 2015-2019.

3. Teknik Penarikan sampel

Metode pengambilan sampel adalah X1a-X1a yang digunakan untuk menentukan dan mengambil sampel penelitian. Penentuan sampel tergantung pada besarnya jumlah populasi dan kesanggupan peneliti untuk menjangkaunya.

Teknik penarikan sampel yang digunakan oleh penulis adalah teknik *Non probability sampling*. Teknik *Non probability sampling*, yang digunakan dalam penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *teknik purpling sampling*. Peneliti memilih teknik tersebut, karena tidak semua sampel memiliki kriteria dengan yang telah peneliti tentukan, oleh karena itu peneliti memilih *teknik purpling sampling* dengan menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah seluruh bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yaitu dengan jumlah 34 bank, yang terdiri dari 12 bank umum syariah (BUS), dan 22 unit usaha syariah (UUS) dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

D. Jenis Data Penelitian

Teknik data pada penelitian ini dilakukan dengan data dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data diperoleh dari internet melalui media www.idx.co.id.

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai

berikut:

1. Variabel Independen (X)

Pembiayaan

Penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil .

2. Variabel Dependen (Y)

ROA

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam memperoleh laba secara keseluruhan dan menunjukkan kinerja keuangan bank

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Statistik deskriptif ini meliputi beberapa hal sub menu deskriptif statistik seperti frekuensi, deskriptif, eksplorasi data, tabulasi silang dan analisis rasio yang menggunakan Minimum, Maksimum, Mean, Median, Mode, Standard Deviasi.

2. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Dalam hal ini,

Y	= ROA
a	= konstanta persamaan regresi
b	= koefisien regresi
x	= Pembiayaan mudharabah
e	=Eror

a. Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi meliputi :

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dapat dipakai untuk normalitas antara lain:

Analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan X1a analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng), regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

2) Uji Gejala Multikolinearitas

Masalah-masalah yang mungkin akan timbul pada penggunaan persamaan regresi berganda adalah multikolinearitas, yaitu suatu keadaan yang variabel bebasnya berkorelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya. Adanya Multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

3) Uji Gejala Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi di antara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu (apabila datanya time series) atau korelasi antara tempat berdekatan (apabila cross).

Adapun uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik ini adalah uji Durbin Watson (D-W stat) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi.
2. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.
3. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi auto korelasi.

4) Uji Gejala Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas antara lain metode grafik, park glejser, rank spearman dan barlett.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang terletak di Studentized ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas pendapatan dan pembiayaan terhadap laba. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui tingkat signifikan hipotesis digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut .

Rumus umumnya adalah:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Dimana :

r_{xy} = korelasi variabel x dan y yang ditemukan

n = jumlah sampel

1). Merumuskan hipotesis

H₀ :tidak ada pengaruh pendapatan dan pembiayaanterhadap laba.

H₀ :tidak ada pengaruh pendapatan dan pembiayaanterhadap laba

H₁ : ada pengaruh pengaruh pendapatan dan pembiayaanterhadap laba.

H₁ : ada pengaruh pengaruh pendapatan dan pembiayaanterhadap laba.

Jika $t_{sig} > Sig$ berarti $\alpha = 5\%$, Ho diterima H₁ ditolak.

Jika $t_{sig} \leq Sig$ berarti $\alpha = 5\%$, Ho ditolak H₁ diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Deskripsi Objek

Perusahaan perbankan adalah perusahaan yang menyediakan berbagai keperluan konsumen berupa tabungan jangka pendek, tabungan jangka panjang dan pinjaman. Perusahaan ini membantu nasabah yang tengah membutuhkan tempat penyimpanan dan pinjaman. Jenis bantuan yang diberikan perusahaan perbankan kepada nasabah bisa berupa penyediaan tabungan baru atau sekedar mencarikan tabungan yang sudah jadi. Dewasa ini banyak sekali perusahaan perbankan yang tersebar diberbagai kota dan daerah.

Perkembangan perusahaan perbankan dari tahun-tahun dapat dilihat dari pertumbuhan internal perusahaannya salah satunya melalui kinerja keuangan dan prospek perusahaan di masa mendatang. Kondisi perusahaan yang terus berkembang dan semakin maju tentunya dapat tercermin dari semakin baiknya kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dan akan berdampak pada tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan perbankan dalam menjalankan operasionalnya mempunyai tujuan untuk untuk dapat menghasilkan laba perusahaan. Perusahaan perbankan yang mampu menghasilkan laba setiap tahunnya.

Berikut ada data pembiayaan mudharabah, pembiayaan, laba perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK

Tabel 4.1

Data Pembiayaan mudharabah dan ROA Pada Perbankan

Perusahaan	Tahun	Pembiayaan Mudharabah	ROA
BRIS	2016	39117374969	4,80
	2017	14619656798	5,51
	2018	69728704187	14,99
MUAMALAT	2019	45675193213	8,53
	2016	4009634	17,84
	2017	4989254	19,63

	2018	5206561	17,43
	2019	6446785	20,52
BSM	2016	232005398773	18,41
	2017	217746308540	14,91
	2018	288545819603	15,60
	2019	324694650175	15,49
BACA	2016	143195939366	11,90
	2017	123394812359	9,49
	2018	142271353890	16,65
	2019	285827837455	28,12
BEKS	2016	472835	46,81
	2017	531573	15,09
	2018	500540	26,06
	2019	521482	26,66
BBKP	2016	30603034	20,41
	2017	20191087	8,34
	2018	25935994	11,70
	2019	32765960	20,85
BCA Syariah	2016	2284211	26,16
	2017	2378805	15,53
	2018	2467553	9,31
	2019	2510578	15,97
Victoria Syariah	2016	132776	10,04
	2017	118475	1,60
	2018	111941	8,38
	2019	111295	3,29
Maybank Syariah	2016	526574	17,23
	2017	531538	9,50
	2018	568639	10,33
	2019	643592	12,62

Dari tabel 4.1. dapat dilihat bahwa pada beberapa perusahaan perbankan

yang terdaftar di OJK terjadi penurunan nilai pembiayaan mudharabah sementara teori menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah yang dihasilkan jasa perbankan sebagai salah satu bentuk produk jasa yang ditawarkan oleh industri perbankan. Semakin tinggi tingkat pembiayaan mudharabah yang diperoleh maka resiko yang ditanggung oleh bank semakin rendah dan menggambarkan kinerja perbankan yang baik. Hal tersebut akan mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya dan mampu mempengaruhi laba. Jadi, dengan nilai pembiayaan mudharabah yang tinggi akan meningkatkan nilai laba.

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi penurunan nilai pembiyaan pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK sementara teori menyatakan manajemen memiliki tugas untuk mengelola aktiva yang dimiliki oleh industri perbankan sehingga menghasilkan laba yang optimal. Semakin tinggi pembiyaan yang dicapai menggambarkan manajemen mampu mengelola aktiva yang dimiliki sehingga kepercayaan investor meningkat untuk membeli sejumlah saham dari bank tersebut yang mengakibatkan harga saham juga meningkat. Jadi, pembiyaan berpengaruh terhadap harga saham.

C. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2006), statistic deskriptif dapat mendeskriptifkan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Pengujian statistic deskriptif merupakan proses analisis yang merupakan proses menyeleksi data sehingga data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan	36	3462.00	131071704.00	14453788.8611	38741284.2808 6
ROA	36	-10.66	3.52	.9953	2.90240
Valid N (listwise)	36				

Sumber : SPSS Diolah 2022

Pembiayaan mudharabah memiliki nilai minimum sebesar 3462.00 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai Pembiayaan mudharabah dalam penelitian ini adalah 3462.00. Pembiayaan mudharabah memiliki nilai maksimum sebesar 131071704.00 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai Pembiayaan mudharabah dalam penelitian ini adalah 131071704.00. Pembiayaan mudharabah memiliki nilai rata-rata sebesar 14453788.8611 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah Pembiayaan mudharabah penelitian ini adalah 14453788.8611. Pembiayaan mudharabah memiliki nilai standar deviasi 38741284.28086, yang menunjukkan bahwa batas penyimpangan Pembiayaan mudharabah dalam penelitian ini adalah 38741284.28086.

ROA memiliki nilai minimum sebesar -10.66 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah ROA dalam penelitian ini adalah -10.66. ROA memiliki nilai maksimum sebesar 3.52 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi ROA dalam penelitian ini adalah 3.52 ROA memiliki nilai mean sebesar 0.9953 yang menunjukkan bahwa jumlah rata-rata dalam ROA dalam penelitian ini adalah 0.9953. ROA memiliki nilai standar deviasi sebesar 2.90240 yang menunjukkan bahwa batas penyimpangan dalam ROA dalam penelitian ini adalah 2.90240.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data.

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini memiliki normal atau tidak bisa melihat dari histogram melalui SPSS apakah membentuk kurva yang normal atau tidak.

Tabel 4.3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Predicted Value
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.9734424
	Std. Deviation	.18294272
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.135
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Pengolahan data tersebut, dapat diperoleh bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Suatu data dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai dari setiap variabel > 0.05 seperti nilai variabel X1 sebesar 0.141, Untuk nilai X2 0.189, Y sebesar 0.347.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2005: 91),” uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Jika VIF menunjukkan angka lebih besar dari 10 menandakan terdapat gejala multikolinearitas. Disamping itu, suatu model dikatakan terdapat gejala multikolinearitas jika nilai *tolerance* diantara variabel independen lebih kecil dari 0,10.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,131	7,614

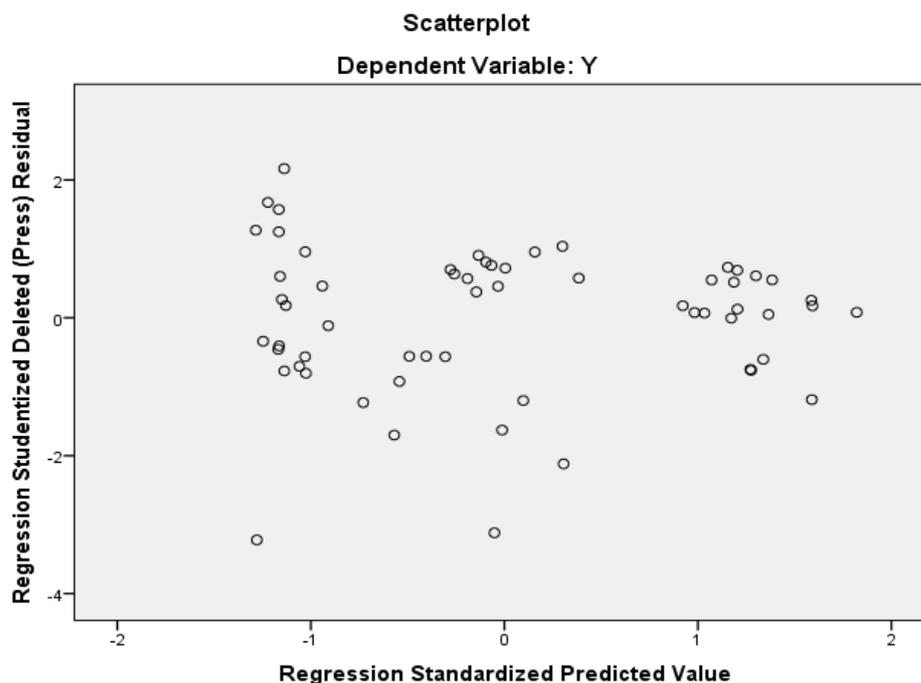
a Dependent Variable: Y

Dari data diatas setelah diolah menggunakan SPSS dapat dilihaiT bahwa nilai VIF setiap variabel lebih kecil dari 0,10 dan hal ini membuktikan bahwa nilai VIF setiap variabel bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005:105) “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (Diagram Scatterplot), dengan dasar pemikiran bahwa :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.3

Scater Plot

Dari gambar scater plot diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar keatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y dan ini menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2008 : 95) “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada time series. Ada berbagai cara untuk menguji adanya autokorelasi, seperti metode grafik, uji LM, Uji Runs, Uji BG (Breusch Godfrey), dan DW (Durbin Watson). Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Run. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak ditemukan gejala autokorelasi, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka ditemukan gejala autokorelasi.

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Mode	R	R Square	Durbin-Watson
1	,848 ^a	,719	1,089

Sumber : Data diolah SPSS 2012

Dari tabel 4.5 memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 1,089 Angka ini terletak di antara -2 sampai +2, dari pengamatan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian diuji adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hipotesis pertama (H1) sampai hipotesis ke dua (H2) dianalisis dengan menggunakan model regresi linear untuk melihat pengaruh masing-masing terhadap ROA dengan menggunakan t-test dan f-test:

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu pembiayaan, CAR, serta satu variabel dependen yaitu ROA.

Tabel 4.6
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.043	1.612		.026	.979
	Pemb	.320	.148	.423	2.168	.034

a Dependent Variable: ROA

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 15.0 diatas akan didapat persamaan regresi sederhana model regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 0.043 + 0.320X$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan kecukupan modal, terhadap kemampuan laba dari aset yaitu :

Jadi diperkirakan nilai rata-rata ROA setiap tahun sebesar 0.320. Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan bahwa, bila nilai pembiayaan mudharabah bertambah satu satuan poin, maka nilai ROA akan bertambah 0.320

b. Uji signifikansi parsial (t-test)

Pengujian t-test digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus untuk mencari $t_{tabel} = (a/2 ; n-k -1) = (0,05/2; 36-2-1) = 0,025;33$ dan didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2.0322. Uji dilakukan Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- Tolak H_0 jika nilai probabilitas $t \leq$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. $\leq \alpha_{0.05}$)
- Terima H_0 jika nilai probabilitas $t >$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. $> \alpha_{0.05}$)

Tabel 4.7

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.043	1.612		.026	.979
	Pemb	.320	.148	.423	2.168	.034

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi pembiayaan mudharabah berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} 2.168 > t_{tabel} 2.0322$ (Sig 0.034 $< \alpha_{0.05}$). dengan demikian H_1 diterima. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan pembiayaan mudharabah terhadap ROA.

c. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh semua variabel bebas

(secara parsial) didalam model regresi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis varians. Alat statistik yang dapat digunakan adalah *Analysis of Variance* (ANOVA).

Tabel 4.9
Uji Determinasi

Mode	R	R Square	Durbin-Watson
1	,848 ^a	,719	1,089

Dari hasil uji R Square dapat dilihat bahwa 0.719 dan hal ini menyatakan bahwa variable pembiayaan mudharabah sebesar 71.9% untuk mempengaruhi variabel tingkat pengembalian aset sisanya 28.1% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain seperti : tingkat pendapatan, rasio aktivitas, beban operasional

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pembiayaan mudharabah Terhadap Profitabilitas

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi pembiayaan mudharabah berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} 2.168 > t_{tabel} 2.0322$ (Sig 0.034 < $\alpha 0.05$). dengan demikian H_1 diterima. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan pembiayaan mudharabah terhadap ROA

Pembiayaan UMKM utama bank syariah adalah pendapatan dari penyaluran dana pada investasi yang dibenarkan syariah yaitu pendapatan penyaluran dana prinsip jual beli, bagi hasil, dan prinsip sewa. Dan prinsip pembagian usahanya ada dua yaitu berdasarkan prinsip bagi hasil (*Revenue Sharing*), dan berdasarkan prinsip bagi untung (*Profit Sharing*).

Dalam melakukan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa tentunya bank menginginkan pendapatan yang diterima besar. Meskipun tingkat pembiayaan tersebut tinggi belum tentu pendapatan yang diterima bank akan tinggi pula, karena keuntungan dari pembiayaan tersebut tidak

semua diakui sebagai laba yang diperoleh perusahaan, tetapi banyak digunakan untuk ekspansi usaha seperti beban-beban yang terjadi, maka pendapatan yang diterima bank akan berkurang. Jadi, bank sangat memperhatikan variabel independen pendapatan jualbeli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa dalam melakukan pengukuran terhadap laba.

Pembiayaan mudharabah adalah merupakan faktor penting dalam rangka pengembangan usaha serta untuk menampung risiko kerugiannya. Besarnya tingkat kecukupan modal tergantung dari portofolio asetnya. Apabila penempatan dana pada aset yang berisiko tinggi, maka berakibat semakin rendah rasio kecukupan modal, sebaliknya penempatan dana pada aset yang berisiko rendah, maka berakibat menaikkan tingkat kecukupan modal. Peningkatan maupun penurunan rasio kecukupan modal berpengaruh pada perilaku bank. Semakin tinggi nilai CAR, menunjukkan semakin tinggi tingkat likuiditas bank tersebut, sehingga struktur modal bank semakin kuat. Semakin kuatnya struktur modal yang dimiliki oleh bank, maka bank akan dapat menjaga likuiditasnya dengan baik.. Fungsi modal bank salah satunya yakni untuk memenuhi kebutuhan modal minimum, tingkat kecukupan modal sangat penting bagi bank untuk menyalurkan kreditnya. Bila tingkat kecukupan modal bank baik, maka masyarakat akan tertarik untuk mengambil kredit, dan pihak bank akan cukup mempunyai dana cadangan bila sewaktu-waktu terjadi kredit macet.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanto (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap kemampuan laba dari aset pada PT Bank BJB Tbk Cabang Utama Bandung, hasil penelitian Bisri (2019) pembiayaan mudharabah margin murabahah berpengaruh tidak signifikan terhadap kemampuan laba dari aset perusahaan PT. Bank Syariah Bukopin.

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sehingga kondisi ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 (H4) diterima. Semakin tinggi nilai pembiayaan maka semakin besar pula pembiayaan mudharabah bersih yang diterima oleh bank. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai pembiayaan maka pembiayaan mudharabah bersih dari bunga kredit akan semakin kecil. Semakin besar rasio ini maka

meningkatnya pembiayaan mudharabah bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. pembiayaan termasuk faktor internal bank yang juga biasa digunakan untuk mengukur faktor profitabilitas perusahaan perbankan. Kegiatan perkreditan yang dilakukan bank mencapai 70%-80% dari kegiatan usaha bank, hal tersebut membuktikan bahwa mayoritas kegiatan usaha bank adalah penyaluran kredit. Oleh karena itu, semakin tinggi pembiayaan maka membuktikan bahwa semakin optimal penggunaan aktiva perusahaan untuk memperoleh pembiayaan mudharabah, yang berarti adanya ketersediaan dana saat ini dan di masa mendatang untuk kegiatan kredit oleh bank telah optimal dalam mendapatkan pembiayaan mudharabah atau keuntungan, sehingga adanya ketersediaan dana saat ini dan di masa mendatang (likuiditas tinggi).

Manajemen memiliki tugas untuk mengelola aktiva yang dimiliki oleh industri perbankan sehingga menghasilkan laba yang optimal. Semakin tinggi pembiayaan yang dicapai menggambarkan manajemen mampu mengelola aktiva yang dimiliki sehingga kepercayaan investor meningkat untuk membeli sejumlah saham dari bank tersebut yang mengakibatkan harga saham juga meningkat. Jadi, pembiayaan berpengaruh terhadap harga saham.¹

Dalam melakukan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa tentunya bank menginginkan pembiayaan mudharabah yang diterima besar. Meskipun tingkat pembiayaan tersebut tinggi belum tentu pembiayaan mudharabah yang diterima bank akan tinggi pula, karena keuntungan dari pembiayaan tersebut tidak semua diakui sebagai laba yang diperoleh perusahaan, tetapi banyak digunakan untuk ekspansi usaha seperti beban-beban yang terjadi, maka pembiayaan mudharabah yang diterima bank akan berkurang. Jadi, bank sangat memperhatikan variabel independen pembiayaan mudharabah jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa dalam melakukan pengukuran terhadap kemampuan laba dari aset.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanto (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan laba dari aset pada PT Bank BJB Tbk Cabang

¹ Muhamad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2014), h. 8

Utama Bandung, hasil penelitian Bisri (2019) pembiayaan murabahah berpengaruh tidak signifikan terhadap kemampuan laba dari aset perusahaan PT. Bank Syariah Bukopin.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini secara ada pengaruh signifikan pembiayaan mudharabah terhadap kemampuan laba dari aset. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pembiayaan mudharabah meningkat maka ROA juga akan mengalami peningkatan dan hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu
2. Dari hasil uji R Square dapat dilihat bahwa 0.719 dan hal ini menyatakan bahwa variable pembiayaan mudharabah sebesar 71.9% untuk mempengaruhi variabel ROA

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang turut mempengaruhi ROA.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sector sehingga hasilnya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim. (2010). *Bank Islam : Analisis Fiqih dan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank syariah : dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arifin, Z. (2009). *Dasar-dasar manajemen bank syariah*. Jakarta, Indonesia: Azkia.
- Aryani, F. (2013). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Satuan Kerja Mitra KPPN Medan II. *Tesis, Universita*.
- Darsono & Ashari. (2014). *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dendawijaya, L. (2005). Manajemen Lembaga Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 12(2).
- Djarwanto. (2011). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua Cetakan Keempat. In *PT Raja Grafindo Persada*.
- Muhammad. (2005). . *Manajemen Dana Bank Syariah (Edisi Pert)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhdar. (2020). *Manajemen SDM Teori Dan Aplikasi Pada Bank Umum Syariah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ruchiyat Kosasi. (2016). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Supriyono. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suwardjono. (2011). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Veithzal Rivai. (2012). *Islamic Business And Economic Ethics*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Warsono. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank

Ummat Firda & Company
Sumbar

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : Strata Satu (S-1)
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE., Sy., M.EI
 Nama Mahasiswa : Muhammad abduh Pandari
 NPM : 1501280052
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Mudarabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10 Feb. 2022	BAB II - konsep perbankan memaparkan kerangka dan struktur bank. note - konsep tabahulu nama & dan bank syariah	<i>pk</i>	
21 Feb. 2022	BAB II - konsep perbankan syariah struktur kerangka yang signifikan BAB III - Etika kerahli bank syariah	<i>pk</i>	

Medan, 25-2-2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Ketua Program studi

Pembimbing

Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Riyan Pradesyah, SE., Sy., M.EI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank

Unggul Cinta & Cengasga
Sumatra

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE., Sy., M.EI
Nama Mahasiswa : Muhammad abduh Pandari
NPM : 1501280052
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Mudarabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6 Sep - 2021	PROB 1 - perbankan lenter belabunef. penekhan dan pengahat permahan lenter - perbankan Rente dan Rije		
20 Okt - 2021	PROB 1 - permasalahan nerak tak dudak. profitabilitas dan apura yang chankel		

Medan, 25-2-2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Ketua Program studi

Pembimbing

Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Riyan Pradesyah, SE., Sy., M.EI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank

Unggul Berakhlak & Berprestasi
Sumatra

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE., Sy., M.EI
Nama Mahasiswa : Muhammad abduh Pandari
NPM : 1501280052
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Mudarabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14 Feb. 2022	BMB I - Poples: adalah surat seluruh bank syariah - perubahan alfa pada kamel - perubahan jenis elute.	<i>PH</i>	
17 Feb. 2022	BMB II - perubahan poples' ala super	<i>PH</i>	
24 Feb. 2022	ace proposal		

Medan, 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Ketua Program studi

Pembimbing

Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Riyan Pradesyah, SE., Sy., M.EI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M. Abduh Pandari
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 26 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : Smk Swasta Teladan Medan
Alamat : Jln. Bersama, Kecamatan Medan Tembung
Nomor Hp : 0895612206536

Nama Orang Tua :

Ayah : Fahru Rozi
Ibu : Lely Suprilda

Pendidikan

Tahun 2004-2009 : SD Madrasah Ibtidaiyah Medan Tembung
Tahun 2009-2012 : SMP Ali- Imron
Tahun 2012-2015 : SMK Swasta Teladan Medan
Tahun 2015-2022 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan


M. Abduh PAndari



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan ini, kami mengucapkan
terima kasih yang sebesar-besarnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 05 Maret 2022, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Abduh Pandari
Npm : 1501280052
Semester : XIV
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 05 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, SE., Sy., M.Si)

Pembimbing

(Riyan Pradesyah, SE., Sy., M.EI)

Pembahas

(Drs. Sarjo Edi, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zailani, S.Pd.I., MA



UMSU
Pusat Administrasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akre/P1/II/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | unisumedan | umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari Sabtu, 05 Maret 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Abduh Pandari
Npm : 1501280052
Semester : XIV
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Di lengkapi
Bab I	Manfaat penelitian ditulis jelas
Bab II	latar belakang mudharabah disesuaikan 300-6 teori mudharabah dikutip dari latar teks
Bab III	waktu penelitian cocokkan antara narasi dgn judul
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 05 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si)

Pembimbing

(Riyan Pradesyah, SE., Sy., M.El)

Pembahas

(Drs. Sarwo Eddi, MA)